

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Tahun 2019 bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, *Virus* jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan Negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau disebut dengan Covid -19, Indonesia termasuk salah satu negara yang telah masuk virus jenis ini. Pandemi Covid -19 di Indonesia belum berakhir. hal tersebut dapat dilihat dari kasus harian dan jumlah kematian akibat Covid -19 yang masih bertambah. data satuan tugas penanganan Covid-19 menunjukkan, ada penambahan 1.954 kasus baru Covid -19 dalam 24 jam terakhir. penambahan tersebut menyebabkan total kasus Covid -19 di Indonesia saat ini mencapai 4.213.414, terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020 *Kompas.com*

Covid -19 merupakan tantangan bagi Rumah Sakit untuk mengaktifkan kembali prosedur kebencanaan sebagai fasilitas pelayanan Kesehatan utama dalam menangani pasien Covid -19, Rumah Sakit perlu meningkatkan majerial Pelayanan Klinik dengan menyiapkan fasilitas dan peralatan yang sesuai standar. Biaya penanganan pasien Covid -19 di Rrumah Sakit relatif tinggi, karena memerlukan ruang isolasi khusus, disamping komponen Biaya Pelayanan lain yang mahal seperti antivirus, terapi oksigen dan Perawatan Intensif dengan ventilator untuk menangani pasien berat dan kritis. (Bartsch Et Al., 2020 Jati Et Al.,2020).

Seluruh Biaya Pelayanan pasien Covid- 19 ditanggung Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK,01,07/Menkes/104/2020 tentang penepatan infeksi novel *Coronavirus* (infeksi 2019-Ncov) sebagai penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya. untuk melayani kasus Covid- 19, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 01.07/Menkes/275/2020 tentang penetapan Rumah Sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi *emerging* tertentu Covid -19.

Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat menahan diri untuk memeriksakan diri ke Rumah Sakit karena khawatir akan tertular Covid -19 di fasilitas pelayanan kesehatan. sikap ini menyebabkan penurunan drastis kunjungan pasien ke Rumah Sakit, sehingga rata-rata pendapatan Rumah Sakit turun hingga 50 persen. hal ini membuat pengelola Rumah Sakit kesulitan menutupi Biaya Operasional. (Giusman and Nurwahyuni, 2020; Hendrartini, 2020; Ariyani, 2021).

Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis merupakan salah satu Rumah Sakit Pemerintah yang berada di Kabupaten Bengkalis yang berdiri sejak tahun 1927 yang pada awalnya beralamat di Jalan Sudirman Kelurahan Rimbas sekampung dengan hanya memiliki 2 unit ruang perawatan, 1 unit tempat tinggal perawat dan 1 unit kamar mayat. Pada tahun 1937 sampai dengan 2005 RSUD Bengkalis pindah ke Jalan Ahmad Yani dengan fasilitas 50 tempat tidur yang terdiri dari : kelas I sebanyak 3 TT, kelas II sebanyak 11 TT dan kelas III sebanyak 36 TT dengan jumlah karyawan sebanyak 167 orang.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis membangun Rumah Sakit Umum baru yang beralamat di Jalan Kelapapati Tengah dengan bangunan yang megah berlantai 4 dan fasilitas lengkap baik sarana dan prasarana untuk Pelayanan Kesehatan. Setelah bangunan siap pakai Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 tahun 2004 maka RSUD Bengkalis berubah menjadi Rumah Sakit Daerah yang dikelola sebagai BUMD Kabupaten Bengkalis bernama PT Bengkalis Grand Hospital dengan 150 tempat tidur yang terdiri dari : kelas VVIP 2 TT, VIP 12 TT, kelas I 10 TT, kelas II 64 TT dan kelas III 62 TT dengan jumlah karyawan 203 orang.

RSUD Bengkalis merupakan salah satu Rumah Sakit rujukan pasien yang dalam pantauan ataupun sudah terjangkit. untuk menyikapi hal tersebut RSUD Bengkalis sudah menyiapkan 5 ruang isolasi penanganan Covid -19. disetiap ruangan telah disiapkan masing-masing tempat tidur dan akan terus dilakukan penambahan.

RSUD Bengkalis sebelumnya juga sudah melakukan upaya pencegahan yaitu dengan meniadakan jam kunjung pasien, membatasi penunggu pasien dan

menskrining seluruh pengunjung yang akan memasuki area RSUD. selain melakukan *skrining* terhadap pasien dan pengunjung, meniadakan jam berkunjung pihak RSUD juga rutin melakukan di sinfektan ruangan yang dilakukan oleh petugas sanitasi RSUD Bengkulu *Bengkalis* Bengkalis.go.id. Permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu adalah ketika banyaknya pasien terinfeksi Covid -19 dan ruang untuk pasien terbatas.

Berdasarkan Latar Belakang diatas Peneliti tertarik untuk meneliti dengan Judul "**Analisis Pengelolaan Biaya Pelayanan Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun Anggaran 2020**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan Biaya Pelayanan Covid -19 di Rumah Sakit Daerah Kabupaten Bengkulu?
2. Apa kendala yang di hadapai pada pengelolaan Biaya pasien Covid -19 pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkulu?

1.3 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini batasan masalah hanya dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkulu yang berfokus pada pengelolaan Biaya Pelayanan Covid-19 pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Biaya pelayanan covid -19 di Rumah Sakit Daerah Kabupaten Bengkulu
2. Untuk mengetahui apa kendala yang di hadapai pada pengelolaan Biaya Pelayanan Covid -19 pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkulu.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Akuntansi Sektor Publik

b. **Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan mengenai Biaya Pelayanan Covid -19 pada masa Covid -19 ini pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkalis.

c. **Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas akhir dan dapat memberikan pengetahuan tentang ilmu Akuntansi Sektor Pemerintahan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara ringkas rencana isi dari bagian pada proposal yang telah disusun, adapun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistem penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang berkaitan dengan pengelolaan Biaya Pelayanan Covid -19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun Anggaran 2020.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini penulis menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis penelitian dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penelitian serta konsep pengelolaan Biaya Pelayanan Covid-19 di Rumah Sakit Umum Bengkalis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti

